

Volume 1 Issue 2 (2023) Pages 128- 147
WALADI: Wawasan Belajar Anak Usia Dini

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING DI KELAS B RA
DZUL QORNAIN GALIS**

Luluk Alfiya M.Psi. Psi¹✉
¹ STIT Al Ibrohimy Bangkalan.

Abstrak:

Aspek perkembangan pada anak baik aspek perkembangan kognitif, fisik motorik, sosial emosional, seni dan lain sebagainya, oleh sebab itu dibutuhkannya suatu proses perkembangan aspek- aspek yang dapat mengoptimalkan proses tersebut seperti halnya memberikan suatu kegiatan bermain seraya belajar yang unik dan menarik bagi anak dan dapat mengoptimalkan proses perkembangan aspek- aspek tersebut salah satunya yaitu aspek seni dimana dalam aspek tersebut terdapat aspek kreativitas yang sangat penting untuk di kembangkan dengan meningkatnya aspek perkembangan kreativitas tersebut anak akan mulai bisa mengungkapkan ide atau pikiran yang ia miliki, hal ini sama dengan definisi kreativitas tersebut yang dinyatakan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan anak untuk memikirkan sesuatu perkara yang nantinya akan dijadikan landasan atau ide - ide yang dapat menyelesaikan suatu persoalan. Jenis Penelitian ini menggunakan metode observasi , wawancara, dokumentasi dan semudian data - data yang di dapat dilampirkan dan dideskripsikan dengan rinci. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dalam proses pelaksanaan kegiatan finger painting di kelas B RA Dzul Qornain Galis menyimpulkan bahwa kegiatan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini sudah “ mulai berkembang” .

Kata Kunci : Kreativitas Anak Usia Dini, Finger Painting

Copyright (c) 2023 Luluk Alfiya

✉Corresponding author :

Email Address : lulukalfiya@stital.ac.id

Jl. Raya Galis No.03, Galis, Kec. Galis, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69173

Received 21-10-2023, Accepted 12-11-2023, Published 19-12-2023

A. Pendahuluan

Anak usia dini merupakan individu kecil yang nantinya akan tumbuh menjadi orang dewasa sehingga proses pertumbuhan tersebutlah anak usia dini hendaknya diberikan stimulasi perkembangan yang unik dan menarik sehingga dapat mengoptimal proses perkembangan anak usia dini adapun definisi anak usia menurut para ahli, Anak usia dini menurut Marjory Ebbeck seorang pakar dari negara australia menyatakan bahwa anak usia dini adalah peralihan masa anak mulai lahir sampai usia delapan tahun.¹ Sedangkan menurut undang - undang no 20 tahun 2003 menyatakan bahwa anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang dilakukan sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan mulai dari memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani.²

Meski pada dasarnya Setiap individu anak usia dini mempunyai beragam kemampuan yang berbeda- beda Bercermin dari keberagaman kemampuan yang berbeda itu hendaknya perlu dilakukan berbagai cara agar dapat mengoptimalkan perkembangan anak baik dalam aspek perkembangan kognitif, sosial emosional, motorik, agama dan moral, bahasa dan seni hal - hal tersebut adalah kemampuan individu yang dapat dikembangkan sesuai dengan usianya adapun kreativitas adalah salah satu aspek perkembangan yang juga sangat penting untuk dikembangkan.

¹ Marjory Anne Ebbeck, Marjory Ebbeck, dan Manjula Waniganayake, *Early childhood professionals: Leading today and tomorrow* (Elsevier Australia, 2003). 34

² Nyssa Shofira, "Metode Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini," *ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2022): 20–25.

Kreativitas merupakan suatu yang penting untuk dikembangkan karena kreativitas mempunyai pengaruh cukup besar dalam kehidupan seseorang. Hal ini sama dengan ungkapan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi, Kreativitas adalah cara berfikir dan bertindak atau menciptakan sesuatu yang baru dan belum ada sebelumnya.³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu pemikiran seseorang dalam memecahkan masalah-masalahnya dengan pemikiran yang unik dan baru maka dengan itu kreativitas anak usia dini sangatlah penting untuk ditingkatkan, ada juga yang mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, asosiasi baru berdasarkan bahan, informasi, data atau elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna dan bermanfaat.⁴Jadi kreativitas merupakan aktivitas imajinatif yang hasilnya merupakan pembentukan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya menjadi hal yang baru, berarti dan bermanfaat.⁴

Pada dasarnya semua anak usia dini kreatif, orang tua dan guru perlu menyediakan lingkungan untuk membebaskan seluruh potensi kreatifnya.⁵

³ Yuliani Nurani dan Sofia Hartati, *Memacu kreativitas melalui bermain* (Bumi Aksara, 2020). 18

⁴ Rachma Hasibuan dan Mallevi Agustin Ningrum, "Pengaruh Bermain Outdoor Dan Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini," *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik* 1, no. 1 (2016): 73–81.

⁵ Masganti Sit et al., "Buku pengembangan kreativitas anak usia dini (teori dan praktik)" (2016). 34

Di dalam pendidikan anak usia dini orang tua dan guru diharapkan dapat memberikan stimulasi pada anak sehingga terjadi proses pembelajaran yang terpusat pada anak. Stimulasi dapat diberikan dengan arahan memberikan kesempatan kepada anak untuk menjadi kreatif, bahkan anak bebas melakukan, memegang, menggambar, membentuk, ataupun membuat dengan caranya sendiri dan menguraikan pengalamannya. bebaskan daya kreatif anak dengan membiarkan anak menuangkan imajinasinya.

Ketika anak mengembangkan keterampilan keativitas maka anak tersebut juga dapat menghasilkan ide - ide yang inovatif dan jalan keluar dalam memecahkan masalah,hal ini sama dengan pernyataan yang berpendapat bahwa anak - anak secara alamiyah pada dasarnya kreatif, ini berarti bahwa apa yang mereka lakukan adalah unik Dan berguna bagi diri mereka sendiri bahkan juga berguna bagi orang lain.⁶

Fungsi perkembangan kreativitas anak adalah untuk mengembangkan kecerdasan dan kemampuan anak dalam mengekspresikan serta menghasilkan sesuatu yang baru. Jika potensi yang dimilikinya dikembangkan dengan baik maka anak akan dapat mewujudkan dan mengaktualisasikan dirinya menjadi manusia yang sejati.⁷

Seperti halnya seorang anak mengexplorasikan hal - hal yang ia lihat seperti rumah, pohon, daun, dengan lukisan tangan, anak dapat membuat pola warna dan bentuk sesuai dengan yang ia inginkan.maka untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini memerlukan kegiatan bermain yang menarik dan kreatif.

⁶ Nurani dan Hartati, *Memacu kreativitas melalui bermain*. 18

⁷ Sri Mulyati, "Meningkatkan kreativitas pada anak," *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)* 2, no. 2 (2013): 124–129.

Bermain merupakan cara anak belajar yang sering diistilahkan dengan “learning through play” artinya belajar melalui bermain, bukan hanya sekedar “learning by playing” yang sering disalah artikan sebagai belajar sambil bermain atau belajar secara bermain, kedua istilah terakhir inilah yang sering para orang tua dan orang dewasa salah artikan dengan menganggap bahwa bermain adalah selingan dalam belajar saja. Padahal bermain pada anak usia dini adalah suatu kegiatan yaang serius layaknya orang dewasa saat bekerja.⁸

Melalui bermain anak dapat pengalaman berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan, hal ini sama dengan tujuan dari belajarpada orang dewasa, jadi seharusnya makna bermain dan belajar tidak perlu ada pemisal karena makna bermain bagi anak sama dengan belajar pada orang dewasa.⁹

Untuk itu upaya dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini dikemas dengan kegiatan bermain yang menarik dan kreatif, seperti Seni lukis/ menggambar, selain dapat mengembangkan aspek seni pada anak, juga dapat mengembangkan motorik halus, kognitif dan emosional anak.¹⁰

Namun pada kenyataannya, kegiatan menggambar yang dilakukan anak masih banyak yang selalu menggunakan pensil, karyon atau pensil warna sehingga kreativitas seni anak dalam menggambar tidak berkembang secara optimal.

⁸ Fitri Wahyuni dan Suci Midsyahri Azizah, “Bermain dan belajar pada anak usia dini,” *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 15, no. 1 (2020): 159–176.

⁹ Sujiono Yuliani Nurani, “Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini,” *Jakarta: Indeks* (2009).

¹⁰ Rachma Hasibuan dan Mallevi Agustin Ningrum, “Pengaruh Bermain Outdoor Dan Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini,” *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik* 1, no. 1 (2016): 73–81.

Hal ini bisa disebabkan oleh proses kegiatan yang monoton sehingga anak cepat merasa dan mengganggu fokus anak dalam belajar sehingga aspek perkembangan anak tidak optimal.¹¹

Maka dengan itu peneliti ingin menggunakan sebuah seni lukis\menggambar yang baru dan lebih menarik bagi anak yang dapat mengembangkan aspek perkembangan kreativitasnya dengan optimal agar tidak merasa bosan dengan adanya seni lukis\menggambar maka di buatlah suatu kegiatan seni lukis\menggambar yang baru dan berbeda dari sebelumnya dan belum pernah digunakan di tempat ini sebelumnya yaitu seperti kegiatan finger painting.¹²

Fingerpainting adalah suatu kegiatan kreatif yang dapat meningkatkan aspek motorik halus anak usia dini juga dapat meningkatkan kreativitas anak, hal ini sama dengan pernyataan bahwa Finger painting merupakan kegiatan melukis menggunakan tangan dengan menggoreskan adonan warna secara langsung menggunakan jari serta telapak tangan sampai pergelangan tangan untuk menghasilkan sebuah karya atau gambar.¹³

Kegiatan finger painting sangat bermanfaat bagi perkembangan anak usia dini yaitu melatih kemampuan motorik halus anak karena jari - jari anak akan bergerak dan bergesekan dengan cat dan media lukisnya.¹⁴

¹¹ Akhyun Nafyda Siregar dan Syahrul Ismet, "Analisis Manfaat Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Berbasis Konsep Pribadi, Proses, Pendorong, Produk (4p) Bagi Anak Usia Dini," *Jurnal Cikal Cendekia* 2, no. 1 (2021).

¹² Eva Tuljannah, "HUBUNGAN PERMAINAN FINGER PAINTING DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PADA ANAK USIA DINI" (2018).

¹³ Nufus Istiqomah, "Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Permainan Finger Painting Pada Anak Kelompok B Di Tk Mojodoyong 3 Kedawung Sragen Tahun 2011/2012" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012). 56

¹⁴ Anies Listyowati Sugiyanto, "Finger Painting," *Jakarta: Erlangga* (2014). 34

Metode fingerpainting juga dapat mengembangkan dan mengenalkan berbagai warna dan bentuk, meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak, meningkatkan koordinasi mata dan tangan, melatih konsentrasi serta dapat dijadikan sebagai media mengekspresikan emosi anak.

Adapun bentuk dari kreativitas itu sendiri ada tiga macam yaitu; (1) Idea adalah suatu pemikiran yang kreatif sehingga mengantarkan seseorang untuk menghasilkan suatu ide yang unik dan menarik dan ide ini akan dituangkan kedalam bentuk lukisan tangan seperti finger painting dalam hal ini anak akan di stimulasi untuk mendapatkan ide yang kreatif unik dan menarik. (2) Produk adalah suatu bentuk kreativitas seperti halnya hasil dari karya lukis anak usia dini (3) Gagasan juga termasuk suatu bentuk kreativitas anak usia dini biasanya gagasan ini disampaikan secara langsung atau juga disampaikan berbentuk tulis tangan seperti halnya melalui buku, publikasi dan lain sebagainya.¹⁵

Fingerpainting adalah cara awal melukis dengan menggunakan tangan sebagai alat lukis dan menggunakan kertas yang permukaannya halus dan agak tebal dengan penggunaan warna-warna asli seperti merah, kuning, biru, putih, dan hitam untuk memberikan pengalaman belajar dan bereksplorasi kepada anak. menggambar dengan jari menggunakan tepung kanji merupakan perantara untuk menyalurkan kreativitas dan bermain kotor karena gambar atau lukisan yang dihasilkan dapat dibuat, dihapus, dan dibuat lagi.¹⁶

¹⁵ Sultani Sultani, Alfitri Alfitri, dan Noorhaidi Noorhaidi, "Teori Belajar Humanistik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2023): 177–193.

¹⁶ Maria Evivani dan Renti Oktaria, "Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini," *Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 23–31.

Secara simbolik, permasalahan pribadi dapat diungkapkan lalu dihapuskan dengan satu sapuan jari-jari tangan. Hal ini menunjukkan bahwa melukis dengan jari mempunyai nilai tersendiri.¹⁷

Melukis dengan jari dengan menggunakan kanji merupakan perantara untuk menyalurkan kreativitas dan bermain kotor selain itu melalui kegiatan menggambar dengan jari anak memperoleh pengalaman dalam membuat campuran dan memadukan warna-warna. Gambar-gambar yang dibentuk oleh anak jarang terdiri dari warna asli, karena anak tidak dapat menahan diri untuk mencoba dan menemukan apa yang akan terjadi bila berbagai warna tercampur.

Adapun tujuan dari kegiatan fingerpainting yaitu: (1) meningkatkan kemampuan berfikir, (2) mengembangkan kebebasan dalam berexplorasi, (3) mengembangkan kreativitas, (4) meningkatkan meningkatkan koordinasi motorik halus, (5) mengembangkan kemandirian dan keyakinan diri.¹⁸

Kegiatan fingerpainting cocok diaplikasikan kepada anak TK karena sesuai dengan kebutuhan anak dan juga dapat menjadi kegiatan yang memotivasi anak dalam pembelajaran sebab termasuk kegiatan sederhana yang kreatif dan menarik.¹⁹ Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu tinggi melalui stimulasi lingkungannya dengan mengeksplorasi, memegang, meneliti, dan melihat benda sekitarnya.

¹⁷ Hasibuan dan Ningrum, "Pengaruh Bermain Outdoor Dan Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini."

¹⁸ Nurani dan Hartati, *Memacu kreativitas melalui bermain*. 20

¹⁹ Siregar dan Ismet, "Analisis Manfaat Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Berbasis Konsep Pribadi, Proses, Pendorong, Produk (4p) Bagi Anak Usia Dini."

Sehingga dengan menerapkan finger painting sebagai kegiatan kreatif akan menarik perhatian anak dalam mencoba, meneliti dan mengeksplorasi kegiatan yang dilihat dan dilakukannya.²⁰

Oleh Sebab itu, peneliti memilih kegiatan FingerPainting sebagai salah satu kegiatan untuk mengembangkan kreativitas anak. karena dalam kegiatan FingerPainting anak dapat mengekspresikan imajinasi dan berexplorasi secara langsung, anak diberikan kebebasan untuk menggambar apapun yang anak pikirkan melalui media yang disediakan.

B. Hasil Penelitian dan Diskusi

1. Kegiatan Finger Painting Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak

Kami sudah menerapkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak dengan tema yang berlaku di sekolah, dengan memberikan kesempatan pada anak untuk menuangkan imajinasinya dalam suatu kegiatan yang sudah guru berikan seperti kegiatan *finger painting*, dimana dalam setiap kegiatan yang guru berikan pastinya berupa stimulasi yang baik bagi anak yang dapat menstimulasi berbagai aspek - aspek perkembangan anak usia dini seperti halnya dalam kegiatan ini

²⁰ Iis Khasanah, "Upaya meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 3-4 tahun melalui permainan kubus angka," *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* 2, no. 1 (2017): 79-88.

Anak akan di berikan keleuasaan dalam berexplorasi dengan apa yang dia pikirkan agar dituangkan kedalam bentuk lukisan menggunakan jari tangan yang nantinya akan merangsang aspek seni dalam diri anak baik itu dalam segi imajina, kreativitas dan lain sebagainya juga dalam kegiatan ini dapat mengasah motorik halus anak karna kegiatan melukis dengan dengan jari dapat merangsang otot - otot jari tangan.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang beresumber dari ibu romlah selaku guru pendamping di RA Dzul Qornain menyatakan sebagai berikut

“kondisi perkembangan anak usia di RA Dzul Qornain sangatlah baik hal ini bisa dilihat dari prilaku anak - anak ketika bermain dengan temannya dimana anak tidak segan untuk membantu temannya, saling berbagi, saling berteman dengan baik, dapat berkomunikasi dengan guru disekitar dan dapat berbaur dengan baik”

Berdasarkan dari hasil wawancara diataspenelit dapat menyimpulkan bahwa keadaan RA Dzul kornain alhamdulillah berkembang cukup bai, anak - anak dapat mengikuti arahan yang guru berikan baik di RA Dzul Qornain tentunya guru juga selau memantau perkembangan anak di RA Dzul Qornain. Informasi selanjutrnya yang didapat peneliti dalam wawancara yaitu bagaimana perkembangan kretiavitas anak usa dini do RA Dzul Qornain informasi ini di dapat dari guru kelas B RA Dzul Qornain pernyuataanya sebagai berikut.

“ perkembangan kreativitas anak usia dini di RA Dzul Qornain alhamdulillah cukup bagus dapat dilihat dari kreativitas anak tersebut sepertihalnya penempatan warna ketika mewarnai suatu gambar juga ketika anak dapat mengexpresikan keinginannya baik dalam segi ungkapan ataupun dalam segi seni melikis dan mengambar’.

Ada tambahan pernyataan dari guru pendamping yaitu ibu romlah menyatakan sebagai berikut:

“dimana anak – anak usia dini di RA Dzul Qornain disamping adanya peningkatan kreativitas yang cukup baik masih ada pula anak usia dini yang perlu pembelajaran lebih lagi sebab kurangnya kreativitas pada anak tersebut “.

Pada proses kegiatan *finger painting* kreativitas anak usia dini memang sudah cukup berkembang namun ada sebagian anak yang perlu pembelajaran lebih lanjut sebab kurangnya kreativitas pada anak tersebut, kemudian dari pelaksanaan pembelajaran *finger painting* apa saja manfaat yang didapat dan diperoleh bagi anak – anak usia dini di RA Dzul Qornain informasi ini diperoleh dari ibu Jamila yang menyatakan bahwa:

“dalam kegiatan finger painting kami dapat melihat adanya manfaat yang didapat oleh anak yaitu anak bisa mengekspresikan dengan leluasa imajinasi yang ia pikirkan yang akan di tuang pada olesan warna- warna berbentuk lukisan yang ia inginkan sehingga dapat mengasah imajinasi anak selain dapat meningkatkan kreativitas kegiatan ini juga dapat mengasah motorik halus anak di RA Dzul Qornain”

Kegiatan *finger painting* yang dilaksanakan di RA Dzul Qornain ini sudah berjalan dengan lancar sebab guru selalu melakukan evaluasi sebelum pembelajaran dilakukan sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar juga kegiatan ini sudah sesuai dengan usia anak didik sehingga nyaman ketika dilaksanakan.

Selanjutnya hasil wawancara yang didapat dari guru RA Dzul Qornain yaitu bagaimana proses kegiatan *finger painting* di RA Dzul Qornain oleh ibu Mufarrohah menyatakan bahwa :

“pada awalnya ketika proses kegiatan pembelajaran dimulai menggunakan finger painting dalam proses kegiatan ini pertamanya anak – anak merasa bingung melihat adanya bergai warna – warna dan kertas namun setelah diberi arahan oleh guru anak mudah mengerti meski pada awal mulanya anak agak jijik dan takut untuk mengoleskan warna – warna pada kertas meski begitu anak tetap mengoleskannya dan ketika kegiatan dilakukan di hari selanjutnya anak – anak mulai biasa dan bahkan anak lebih kreatif dalam mengexpresikan idenya dan anak merasa senang sebab menurutnya ini adalah kegiatan pembelajaran yang baru bagi mereka”.

Ditambah oleh salah satu guru menyatakan bahwa

” pada awal mula nya anak – anak terlihat kaku, jijik,dan pada hari berikutnya anak sudah mulai menungkan imajinasinya sehinga dapat membuat lukisan yang sudah terlihat bertuknya dan perkembangannya sesuai dengan harapan”

C. Analisis

Berdasarkan pengamatan yang dilihat oleh penulis dalam proses kegiatan meningkatkan kreativitas anak kelalui kegiatan finger painting ialah pertama – tama guru mengarahkan pada peserta didik agar membuat garis panjang baik vertikal atau horizontal, miring kanan\kiri, lengkung kanan \ kiri dan lingkaran yang di contoh oleh guru yang mulanya di tulis di ppan lalu di praktekkan di kertas putih menggunakan adonan *finger painting* kemudian guru mengajak anak agar mengikutinya dengan mencelupkan jari tangan pada adonan *finger painting* dan dioleskan di kertas membentuk beberapa garis vertikal, horizontal lengkungan dan lingkaran.

Perkembangan kreativitas anak pada indikator tersebut terlihat ada 2 anak yang berkembang sesuai harapan dapat dilihat dari anak yang membuat garis lurus,miring kanan\ kiri lengekung kanan \ kiri dan lingkaran sendirinya, lalu ada 4 anak yang mulai

berkembang dan pada indikator anak yang sangat berkembang ada 2 anak dari 10 peserta didik.

1. Menjiplak Bentuk

Yang peneliti dapat dari upaya guru untuk meningkatkan kreativitas anak yaitu salah satunya menjiplak bentuk yang mulanya guru memberikan contoh atau cara menjiplak bentuk bisa menggunakan daun dan lain sebagainya dengan dioleskan ke adonan *finger painting* dan memberikan kebebasan anak untuk melakukannya sendiri dengan pengawasan guru.

Perkembangan kreativitas anak dalam indikator ini terlihat pada 5 anak yang berkembang sesuai harapan dapat dilihat dari anak yang bisa menjiplak daun, telapak tangan yang sebelumnya sudah dicelupkan pada adonan *finger painting* lalu ada 3 anak yang mulai berkembang pada indikator ini dan yang berkembang sangat baik ada 2 anak.

2. Mewarnai Gambar

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan mengenai kegiatan meningkatkan kreativitas anak usia dini di RA Dzul Qornain dengan mewarnai gambar yang mulanya guru menjelaskan tentang perpaduan warna biru yang di campur merah menjadi hijau dan lain sebagainya lalu dibagikan kepada peserta didik dan mulai mewarnai menggunakan adonan *finger painting* dengan melakukan kegiatan ini anak juga dapat mengenathui macam - macam warna.

Perkembangan kreativitas pada indikator ini dapat dilihat bahwa ada 4 peserta didik yang berkembang sesuai

harapan dan ajajuga yang mulai berkembang yanitu ada 2 anak , untuk anak yangberkembang sangat baik ada 2 anak.

3. Mengexpresikan Diri

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan ialah uapaya guru dalam meningkatkan kraektivitas anak salah satunya dengan memberikan keleluasaan dalam mengexpresikan dirinya atau imajinasi anak ke daam suatu lukisan atau gambar agar kreativiats anak semnagt terasah dengan baik, dalam indikator iniperkembangan kreativitas anak usia di RA Dzul Qornain bisa dilihat dari perkembangan anak yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak dan yang mulai berkambang ada 7 anak sedangkan yang berkembang dengan baik ada 2 anak

Berdasarkan dari informasi wawancara dan observasi berikut adalah perincian analisis perkembangan kreativitas anak usia dini si RA Dzul Qornain pancor galis yang dapat menulis paparkan sebagai berikut :

- a. perkembangan kreativitas anak usia dini di RA Dzul Qornain Galis dari hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan pembelajaran *finger painting* unutup meningkatkan kreativitas anak, diketahui bahwa perkembangan kreativitas anak yang bernama alifa hibey tillah dalam semua indikator yang telah ditetapkan di atas berkembang sesuai harapan berdasarkan hasil dari observasi di atas dalam upayauntuk meningkatkan kreaivitas anak usia di RA Dzul Qornain dinilai berkembang sesuai harapan.

- b. Perkembang kreativitas anak usia dini di RA Dzul Qornain Galis yang di dapat dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa anak yang bernama alfian rizki mubarok sudah berkembang sesuai harapan ia sudah bisa membuat garis panjang baik vertikal \ horizontal dan dapat memberikan penepatan warna yang yang lumayan baik maka dari itu dalam proses perkembangan kreativitas anak ini melalui kegiatan *finger painting* dapat dinilai sudah berkembang sesuai harapan.
- c. Perkembangan kreativitas anak usia dini di RA Dzul Qornain Galis yang di dapat dari hasil wawancara dan observasi dengan terlaksannya kegiatan belajar menggunakan media *finger painting* dalam upaya untuk meningkatkan kreativitas anak dapat dinyatakan bahwa anak yang bernama haykal somadhani berkembang sesuai harapan dalam segiatan indikator yang telah ditetapkan di atas anak tersebut sudah bisa membuat garis miring\kanan, belok kanan \ kiri sehingga dapat dinilai bahwa anak tersebut berkembang sesuai harapan.
- d. Perkembang kreativitas anak usia dini RA Dzul Qornain Galis yang di dapat dari hasil observasi dan wawancara dinyatakan bahwa anak yang bernama miftahul islami berkembang sesuai harapan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk meningkatkankreativitas anak usia dini di RA Dzul Qornain Galis anak tersebut bisa mengikuti instruksi guru tanpa harus diulang dua kali, anak dapat membuat garis miring kanan \ kiri dan

lingkaran maka dengan itu anak dinilai berkembang sesuai harapan.

- e. Perkembangan kreativitas anak usia dini di RA Dzul Qornain dapat dilihat dari indikator di atas yang di dapat dari hasil observasi dan wawancara dinyatakan bahwa anak yang bernama muhsinul anam siroj mulai berkembang dalam prosesn kegiatan meningkatkan kreativitas anak usia dini menggunakan kegiatan *finger painting* dan anak ini dinilai mulai berkembang.

Perkembangan kreativitas anak usia dini di RA Dzul Qornain Galis dapat dilihat dari indikator yang telah ditetapkan di atas yang didapat dari hasil observasi dan wawancara dengan terlaksanya kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak maka dengan itu anak yang bernama muhammad fikri al - ghozali sudah berkembang

- a. sesuai harapan anak sudah dapat membuat garis miring kanan\ kiri , lengkung kanan \ kiri dan juga lingkaran dama proses kegiatan pembelajaran menggunakan media *finger painting* maka anak ini dapat dinila berkembang sesuai harapan.
- b. Perkembang kreativitas anak usia dini dengan menggunakan kegiatan *finger painting* dapat dilihat dari indikator perkembangan yang telas ditetapkan bahwa anak yang bernamamuhammad atik syakir berkembang sesuai harapan dalam meningkatkan kreatuvitas anak usia dini di RA Dzul Qornain maka dapat dinilai bahwa anak tersebut berkembang sesuai harapan.
- c. Perkembangan kreativitas anak dapat dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara yamh dilampirkan berbentuk tabel inikator yang telah dikampirkan diatas maka dengan itu anak yang bernama naura zazkia willa sudah berkembang sangat baik sebab anak tersebut

dapat mengikuti intruksi guru dengan baik bahkan ia dapat mmembuatr bentuk dengan atau gambaran yang guru berikan dengan baik juga ia dapat mengexpresikan apa yang ia pikirkan dengan baik baik itu dalam membentuk lukias atau prilaku juga ia dapat memberitahu temannya yang blom menyelesaikan sesuatu yang ia telah selesikan maka dengan itu anak ini dapat dinilai berkembang dengan sangat baik.

- d. Perkembangan kreativitas anak usia dini di RA Dzul Qornain yang didapat dari proses pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kreativitas anak menggunakan kegiatan *finger painting* informasi yang didapat melewati wawancara dan observasi maka dengan itu anak yang bernama Sa“adatus Solehah berkembang sangat baik sebab anak tersebut bisa membuat bentuk lukisan yang baik dan sudah dapatmemberitahukan temannya apa yang ia ketahui maka dari itu anak ini dapat dinilai berkembang dengan sangat baik.
- e. Perkembang kreativitas anak usia dini di RA Dzul Qornain Galisdapat dilihat dari indikator perkembangan yang berbentuk tabel yang didapat dari hasil wawancara dan observasi yang menyatakan bahwa anak yang bernama siti nur faidilah telah berkembang sesuai harapan sebab anak sudah dapat mengikuti instruksi dari guru dengan baik tanpa harus di ulang dan dapat membuat jimpkan atau bentyuk dengan baik bisa membuat garis vertikal / horizontal dapat membuat lengkung kanan / kiri dan lingkaran maka dengan itu anak tersebut dapat dinilai berkembang sesuai harapan .

D. Kesimpulan

Dapat dilihat dari hasil perincian observasi diatas menunjukkan bahwa lembaga pendidikan RA Dzul Qornain Galis telah berhasil melakukan meningkatkan kreatvitas anak baik dalam bentuk ide yang berupa suatu pemikiran anak dalam

menciptakan hasil karya lukis tangan dengan melakukan kegiatan *finger painting* juga terdapat produk dimana produk ini adalah hasil karya lukis tangan anak dengan menggunakan media *finger painting* yang terakhir adalah bentuk kreativitas yang berupa gagasan, gagasan disini biasanya dapat dituangkan secara langsung ataupun dalam bentuk tulisan seperti halnya buku, publikasi dan juga bisa dengan karya lukis tangan seperti *finger painting*, hal ini dapat dilihat dari bukti adanya peningkatan data pencapaian anak yang awalnya masih menunjukkan banyaknya anak yang [BB] belum berkembang dan setelah diterapkannya kegiatan *finger Painting* indikator perkembangan pencapaian anak sudah mulai berkembang [MB] dan bahkan ada yang berkembang sesuai harapan [MSB] ada juga yang sampai berkembang dengan baik [BSB].

E. Daftar Pustaka

- Ebbeck, Marjory Anne, Marjory Ebbeck, dan Manjula Waniganayake. *Early childhood professionals: Leading today and tomorrow*. Elsevier Australia, 2003.
- Evivani, Maria, dan Renti Oktaria. "Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini." *Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 23–31.
- Hasibuan, Rachma, dan Mallevi Agustin Ningrum. "Pengaruh Bermain Outdoor Dan Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini." *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik* 1, no. 1 (2016): 73–81.
- Istiqomah, Nufus. "Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Melalui

Permainan Finger Painting Pada Anak Kelompok B Di Tk Mojodoyong 3 Kedawung Sragen Tahun 2011/2012.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Khasanah, Iis. “Upaya meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 3-4 tahun melalui permainan kubus angka.” *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* 2, no. 1 (2017): 79-88.

Mulyati, Sri. “Meningkatkan kreativitas pada anak.” *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)* 2, no. 2 (2013): 124-129.

Nurani, Yuliani, dan Sofia Hartati. *Memacu kreativitas melalui bermain*. Bumi Aksara, 2020.

Shofira, Nyssa. “Metode Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini.” *ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2022): 20-25.

Siregar, Akhyun Nafyidah, dan Syahrul Ismet. “Analisis Manfaat Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Berbasis Konsep Pribadi, Proses, Pendorong, Produk (4p) Bagi Anak Usia Dini.” *Jurnal Cikal Cendekia* 2, no. 1 (2021).

Sit, Masganti, Khadijah Khadijah, Fauziah Nasution, dan Ahmad Syukri Sitorus. “Buku pengembangan kreativitas anak usia dini (teori dan praktik)” (2016).

Sugiyanto, Anies Listyowati. “Finger Painting.” *Jakarta: Erlangga* (2014).

Sultani, Sultani, Alfitri Alfitri, dan Noorhaidi Noorhaidi. “Teori Belajar Humanistik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2023): 177-193.

Tuljannah, Eva. “HUBUNGAN PERMAINAN FINGER PAINTING DENGAN KEMAMPUAN MENULIS P ADA ANAK USIA

DINI" (2018).

Wahyuni, Fitri, dan Suci Midsyahri Azizah. "Bermain dan belajar pada anak usia dini." *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 15, no. 1 (2020): 159-176.

Yuliani Nurani, Sujiono. "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini." *Jakarta: Indeks* (2009).